

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Perkembangan era globalisasi membuat peranan bank sebagai industri jasa menjadi semakin penting sebagai salah satu urat nadi pembangunan. Tujuan pembangunan adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Bank sebagai lembaga keuangan, dalam mendukung pelaksanaan pembangunan yaitu dengan cara menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk-bentuk lainnya. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pada akhirnya fungsi bank adalah untuk membantu mensejahterakan masyarakat umum, melalui pemberian kredit.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan di segala bidang, pemerintah mengadakan program pengentasan kemiskinan. Salah satu caranya adalah dengan membantu dan mendorong para pengusaha mikro untuk tumbuh dan berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta membuka kesempatan kerja usaha mikro yang merupakan tulang punggung sebagian besar penduduk Indonesia yang tergolong dalam kelompok menengah ke bawah, ini sudah terbukti dan teruji ketahanannya terhadap krisis ekonomi.

Bank **bjb** sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT) didirikan dengan maksud aktifitasnya

membantu dan mendorong laju pertumbuhan perekonomian melalui fungsi perbankan dengan cara menyalurkan dana dalam bentuk kredit yang mempunyai tujuan akhir yaitu pembangunan di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dalam kegiatan operasionalnya, bank **bjb** menyediakan bermacam-macam jenis kredit, di antaranya Kredit Mikro Utama, yaitu kredit yang diperuntukan bagi para pengusaha yang memiliki usaha mikro maupun menengah ke bawah. Kredit ini memiliki persyaratan yang ringan, sehingga dapat menjangkau masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Kredit merupakan sumber pendapatan terbesar bagi bank karena pada dasarnya lebih dari 70% pendapatan bank berasal dari bunga kredit yang disalurkan. Namun pada kenyataan yang terdapat di lapangan, banyak kredit yang disalurkan oleh bank mengalami kegagalan atau *non performing loan*. Hal ini tentu saja mempengaruhi tingkat pendapatan bank. Jika jumlah kredit yang bermasalah tidak segera diselamatkan atau diselesaikan, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh oleh bank. Agar tingkat pendapatan bank tidak terus berkurang akibat kredit bermasalah, maka harus segera dilakukan penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah tersebut.

Timbul pertanyaan apakah yang dimaksud dengan kredit bermasalah atau *non performing loan*? Apa penyebab kredit bermasalah atau *non performing loan* dalam Kredit Mikro Utama dan bagaimana cara penyelamatan dan penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah tersebut?

Dilihat dari masalah-masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang hasilnya dituangkan dalam karya ilmiah Tugas Akhir yang berjudul:

“Tinjauan terhadap Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Mikro Utama yang Bermasalah pada bank bjb Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan kredit bermasalah atau *non performing loan*?
2. Apa sajakah penyebab Kredit Mikro Utama yang bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung?
3. Bagaimana cara penyelamatan dan penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud studi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan prosedur pemberian dan proses penyelamatan dan penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung.

Sedangkan tujuan studi ini adalah:

1. Untuk mengetahui lebih jelas apakah yang dimaksud dengan kredit bermasalah atau *non performing loan*.
2. Untuk mengetahui apa sajakah penyebab Kredit Mikro Utama yang bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara penyelamatan dan penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung.

1.4 Kegunaan Studi

Adapun kegunaan studi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Studi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan tentang ilmu perbankan konvensional khususnya mengenai cara-cara penyelamatan dan penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah.

2. Aspek Praktis

Adanya studi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan memperoleh beberapa manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

- 1) Bagi Penulis

Dengan adanya studi ini penulis dapat membandingkan teori-teori yang diperoleh dari buku-buku serta sumber lainnya yang diperoleh di

bangku kuliah dengan kenyataan di dalam perusahaan. Studi ini juga dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan perkembangan keilmuan yang baru mengenai cara-cara penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah dalam perbankan konvensional.

2) Bagi Perusahaan

Dengan adanya studi ini perusahaan dapat memperoleh masukan, gambaran yang lebih luas dan jelas, serta dapat dijadikan informasi yang berguna tentang cara-cara penyelamatan dan penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah.

3) Bagi Akademik

Studi ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa STIE Ekuitas yang ingin mengetahui ilmu perbankan konvensional khususnya tentang cara penyelamatan dan penyelesaian Kredit Mikro Utama yang bermasalah.

4) Bagi Umum

Hasil studi ini dapat menambah pengetahuan tentang bidang yang dibahas dan sebagai perbandingan atau referensi untuk penulis-penulis di masa yang akan datang khususnya untuk penulisan karya tulis ilmiah.

1.5 Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan fakta yang

menggambarkan suatu objek penelitian dalam suatu keadaan yang sebenarnya (Sugiono, 2003:11).

Adapun teknik pengumpulan data dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulis mengambil data dengan membaca/mempelajari buku-buku, atau literature yang relevan sebagai landasan teoritis.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis mengadakan peninjauan langsung untuk mendapat data yang diperoleh dari catatan-catatan atau informasi tertulis maupun tidak tertulis.

Untuk mendapatkan data-data tersebut dilakukan dengan cara:

- 1) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian.
- 2) Interview, yaitu mengadakan wawancara dengan staff bagian Analisis Kredit bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung.
- 3) Dokumentasi, yaitu penulis mempelajari dokumen perusahaan yang terkait kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan, penulis melakukan penelusuran data historis objek penelitian.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi

Studi dilakukan di bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu Taman Kopo Indah Bandung Jl. Taman Kopo Indah II Ruko Blok I B No. 37A, Kabupaten Bandung, Phone: 022-5409753, Fax: 5423753, mulai tanggal 15 Januari 2014 sampai dengan tanggal 11 Maret 2014 setiap masa hari kerja.

Tabel 1.1

Jadwal Penulisan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan surat PKL	■						
2	Pelaksanaan PKL	■	■	■				
3	Pengajuan Judul				■			
4	Pengajuan Outline				■			
5	Bimbingan				■	■	■	
6	Sidang							■

Sumber: Kegiatan Penulisan Tugas Akhir Penulis